

Analisis Pengaruh Faktor Kebudayaan Terhadap Bisnis Internasional

Yandi Suprpto¹, Sahat Juliwan Tarihoran², Kevin Jonay Lie³, Wynne Lie⁴

Universitas Internasional Batam

Abstract

Bisnis Internasional adalah kegiatan bisnis antara banyak mitra di berbagai negara dan juga melakukan transaksi yang terjadi melintasi batas internasional untuk memenuhi kebutuhan orang dan organisasi. Jadi ini bukan termasuk perdagangan internasional, bisa juga ini termasuk kebudayaan yang berkembang di banyak sekali perusahaan. Budaya adalah hasil pembentukan oleh kompleksitas pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan keterampilan serta perilaku lain yang diperoleh orang sebagai anggota masyarakat. Juga budaya termasuk hasil pembentukan oleh kompleksitas pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan keterampilan serta perilaku lain yang diperoleh orang sebagai anggota masyarakat. Contohnya juga ada unsur-unsur kebudayaan yaitu stratifikasi sosial, mobilitas sosial, bahasa, komunikasi, agama, nilai, dan sikap. Operasional variabel merupakan suatu atribut, sifat, atau struktur yang memiliki beberapa variasi yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami atau bisa juga disimpulkan sebagai karakter yang dinilai bervariasi. Sedangkan operasional variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas, dan variabel terikat.

Kata Kunci: Bisnis Internasional, Kebudayaan, Organisasi, Negara, Perusahaan

Copyright (c) 2023 Andi Mardiana

✉ Corresponding author :

Email Address : yandi.suprpto@uib.ac.id

PENDAHULUAN

Ekonomi Internasional atau Bisnis Internasional adalah cabang ilmu ekonomi yang berfokus pada hubungan ekonomi. Menurut Griffin (2010), bisnis internasional adalah kegiatan bisnis antara banyak mitra di berbagai negara. Menurut Prof. Alan M. Rugman dan Richard M. Hodgetts, bisnis internasional adalah semua jenis transaksi yang terjadi melintasi batas internasional untuk memenuhi kebutuhan orang dan organisasi.

Hubungan ekonomi meliputi 3 hubungan, yaitu pengiriman barang hasil produksi dengan negara lain, pertukaran tenaga kerja antar negara, dan hubungan utang piutang antar negara.

Kegiatan pertukaran barang merupakan kegiatan atas inisiatif dari kedua belah pihak yang telah disepakati bersama. Dalam kegiatan produksi barang, suatu negara tidak bisa memproduksi barang tanpa ada campur tangan atau bantuan dari negara lain. Misalnya negara Indonesia menjalin hubungan kerjasama dengan negara-negara asing seperti Jepang, China, Amerika, Singapura, dan lain-lain, faktor inilah yang membuat terjadi adanya perdagangan internasional.

Menyeberangi hambatan dalam pasar impor dan ekspor global di masa sekarang tidak lagi untuk mengatasi kekurangan sumber daya manusia atau sumber daya alam Menurut E.B.Taylor (dalam Soekanto, 2017) Budaya adalah hasil pembentukan oleh kompleksitas pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan keterampilan serta perilaku lain yang diperoleh orang sebagai anggota masyarakat.

Elemen budaya merupakan bagian terpenting dari pemasaran internasional. Pemasar asing internasional harus memahami pengaruh budaya dan bersiasa menghadapi kesulitan yang disebabkan oleh faktor ini. Hal ini disebabkan keberagaman budaya masing-masing daerah di setiap negara dan latar belakang budaya mempengaruhi cara pelanggan menginterpretasikan informasi dan alasan keputusan pembelian. Ketika sebuah perusahaan melaksanakan bisnis internasional, tugas perusahaan adalah melakukan interaksi dengan konsumen, distributor, pesain dengan pandangan budaya yang berbeda.

Maka dari itu, ketika sebuah produk diproduksi, faktor budaya sangat mempengaruhi kualitas produk tersebut dan digunakan sebagai dasar untuk bisnis internasional.

Bisnis Internasional

Pengertian bisnis internasional menurut Sattar (2017:386), adalah kegiatan transaksi antara dua negara yang saling membutuhkan dengan tujuan bisnis. (Sriwijaya, 2019)

Kebudayaan

Menurut Koentjaraningrat, (2015) mengemukakan bahwa kebudayaan secara luas adalah sebuah seni. Budaya merupakan kumpulan dari ide-ide kreatif, tindakan serta pencapaian orang yang berasal dari hati dan naluri. (Ariana, 2016a)

Unsur-Unsur Kebudayaan

Melville J. Herskovits (dalam Selo Soemardjan, 2017) dikatakan bahwa 4 unsur kebudayaan adalah: Teknologi, Ekonomi, Keluarga, dan Kekuatan Politik. (Ariana, 2016a)

Pendapat lain dikemukakan oleh Bronislaw Malinowski (dalam Koentjaraningrat, 2015) mengatakan bahwa elemen komponen dasar budaya misalnya standar potensial kerjasama antar anggota masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan, ekonomi, peralatan, lembaga atau petugas pendidikan, dan struktur kekuatan. (Ariana, 2016a)

Kerjasama

Kerjasama menurut H. Kusnaldi adalah dua orang atau lebih yang terlibat dalam tindakan kerjasama yang terkoordinasi dan diarahkan pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Robert L. Clistrap, kerjasama adalah sebuah aktivitas kelompok ketika orang-orang mengerjakan atau menyelesaikan tugas secara kolektif.

Kesimpulan tentang kerjasama berdasarkan pendapat para ahli diatas, kerjasama adalah sebuah kegiatan yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan

persyaratan yang telah ditentukan agar mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Kerjasama Internasional

Menurut (Perwita dan Yani, 2017: 34) Kerjasama internasional dibedakan menjadi dua yaitu Bilateral dan Multilateral. Alasan terjadi kerjasama internasional agar dapat memenuhi kebutuhan hidup suatu negara. (Ariana, 2016b)

Aspek-aspek terjadi kerjasama internasional berasal dari banyak aspek seperti sosial, budaya, ekonomi, politik, keamanan, dan lain-lain.

Dalam mencari penyelesaian atas masalah-masalah tersebut, negara-negara membentuk sebuah kelompok kerjasama internasional yang bertujuan untuk menyelesaikan semua masalah yang dihadapi negara tersebut.

Tenaga Kerja

Menurut Alam (2014), penduduk yang berusia mulai dari umur 17-60 tahun yang bekerja dalam menghasilkan pendapatan pribadi disebut sebagai tenaga kerja. (Fahrizal, 2017)

Menurut UU Nomor. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Bab I pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa setiap orang yang memiliki kemampuan untuk bekerja dan menghasilkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat disebut sebagai tenaga kerja. (Nurkholis, 2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang kami gunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif memberikan hasil informasi tentang tempat berupa fakta. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan orang utama yang dapat mengumpulkan informasi dan berkomunikasi langsung dengan subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian alamiah yang berusaha memahami fenomena sosial dan lingkungan dengan menciptakan gambaran yang terperinci dan kompleks. Objek penelitian merupakan suatu elemen atau sasaran yang akan bertindak sebagai topik permasalahan untuk diteliti. Objek penelitian adalah sesuatu yang dipelajari secara menyeluruh. Tujuan dari sebuah makalah penelitian adalah untuk menyelidiki sesuatu yang baru atau yang sudah ada. Tentu saja, dalam proses penelitian pasti ada beberapa isu atau topik penting yang dibahas dan diselidiki. Objek yang kami pilih dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor kebudayaan terhadap bisnis internasional.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu atribut, sifat, atau struktur yang memiliki beberapa variasi yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami atau bisa juga disimpulkan sebagai karakter yang dinilai bervariasi. Secara umum, operasional variabel terbagi menjadi dua jenis yakni sebagai berikut :

1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi, menyebabkan, ataupun memodifikasi variabel lain. Variabel bebas ini berdiri sendiri dalam suatu penelitian, sehingga tidak terpengaruh oleh nilai variabel terikat.

2. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel lain. Variabel terikat ini tidak dapat ada tanpa adanya variabel bebas atau dipengaruhi adanya variabel bebas. Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis yang dimana data primer atau data sekunder yang kemudian diolah menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi dapat dipahami dan dapat digunakan sebagai solusi untuk menarik kesimpulan dari suatu permasalahan yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yakni metode penelitian yang menganalisis data dengan cara menggambarkan dan menjelaskan permasalahan melalui data-data yang sudah terkumpul untuk diteliti lebih lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bisnis internasional, penting untuk mengetahui apa saja pengaruh dari budaya dan bersiap menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh aspek budaya ini. Dalam masyarakat internasional, kelompok sosial masih menganggap bahwa kelompoknya adalah yang terbaik atau yang disebut dengan istilah “etnosentrisme”. Etnosentrisme memiliki efek positif dan negatif dalam masyarakat multikulturalisme. Etnosentrisme dalam masyarakat multikulturalisme yang menyangkut bisnis internasional dapat diatasi dengan cara memposisikan diri mengeksplorasi atau mengalami budaya lain karena masyarakat internasional merupakan segmen pasar yang potensi pasarnya harus dimaksimalkan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan budaya di setiap negara dan perbatasan wilayah masing-masing daerah, sehingga budaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi karakteristik produk perusahaan. Selain itu juga berdasarkan pada perilaku dan kebutuhan konsumen yang didorong oleh norma budaya. Norma budaya mempengaruhi bagaimana konsumen memproses faktor-faktor yang memotivasi konsumen untuk melakukan pembelian. Perusahaan yang melakukan bisnis internasional pasti akan bersentuhan langsung dengan konsumen, mitra strategis, distributor serta pesaing dengan pola pikir budaya masing-masing.

Kebudayaan

Perbedaan kebudayaan dapat memfasilitasi bisnis internasional karena budaya suatu negara mempengaruhi produk yang dihasilkannya. Budaya bisnis juga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan berbagai permasalahan. Dalam bisnis internasional, penting untuk memahami lingkungan budaya bagi perusahaan tentunya karena perusahaan dapat menawarkan produknya sesuai dengan adat budaya negara yang dijadikan sebagai lokasi pemasaran. Ketika melakukan bisnis internasional, perusahaan harus dapat memahami budaya negara tujuan, karena budaya masyarakat merupakan salah satu pengaruh terbesar yang dapat memotivasi konsumen untuk membeli produk atau jasa. Dengan memahami lingkungan budaya, perusahaan dapat menciptakan produk yang sesuai dengan budaya negara dan tidak bertentangan dengan budaya negara

tersebut. Penerapan ini dapat dilihat dari salah satu restoran cepat saji Jepang bernama "Yoshinoya" yang tidak menyajikan menu daging babi di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia menganut agama Islam. (Sudiantini, 2016)

Unsur-Unsur Kebudayaan

- Teknologi

Adanya perbedaan dalam perkembangan teknologi masing-masing negara. Misalnya, negara maju cenderung memiliki teknologi yang lebih maju dibandingkan negara berkembang. Teknologi canggih ini dapat menciptakan produk yang lebih serbaguna daripada negara tanpa kemajuan teknologi. Hal ini dapat mendorong bisnis internasional karena negara tersebut ingin memperoleh produk-produk yang belum dapat dibuat yang disebabkan oleh keterbatasan teknologi. Dengan teknologi yang semakin maju, generasi muda juga lebih update dengan informasi tentang dunia, termasuk informasi yang berkaitan dengan bisnis internasional.

- Ekonomi

Kondisi ekonomi sangat mempengaruhi kinerja dari setiap bisnis karena dapat memengaruhi pendapatan atau beban biaya perusahaan. Ketika ekonomi kuat, tingkat pekerjaan tinggi dan tunjangan karyawan juga tinggi. Pesatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara membawa perkembangan pada bisnis internasional dikarenakan permintaan dan penawaran produk ekspor ke negara lain meningkat. Dengan meningkatnya aktivitas ekspor, area pasar produk meningkat. Hal ini akan meningkatkan produktivitas industri untuk memenuhi peningkatan permintaan konsumen sehingga bisnis internasional dapat menciptakan kemakmuran bagi setiap pengusaha di negara ini.

- Keluarga

Upaya yang dilakukan keluarga dalam merawat dan membesarkan anaknya sangat mempengaruhi kesuksesan mereka. Bimbingan dan konseling keluarga memegang peranan penting dalam keberhasilan anak-anak tersebut. Jika seorang anak sejak kecil sudah diajarkan tentang kegiatan berwirausaha sejak dini, lambat laun anak tersebut akan menunjukkan rasa ketertarikannya untuk terjun dalam dunia perbisnisan. Dengan dorongan dan bimbingan dari keluarga dapat mengarahkan anak untuk lebih dominan pada bidang bisnis internasional. Peran keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan karakter anak terutama dalam sifat sebagai seorang wirausahawan, sehingga orang tua merupakan lingkungan pertama yang mendidik seorang anak. Dukungan materi seperti bantuan dana sebagai modal bisnis dan dukungan nonmateri seperti kata-kata semangat dan aksi dukungan dari keluarga sangat penting untuk membangkitkan minat berbisnis di kalangan generasi muda.

- Kekuatan Politik

Risiko politik biasanya berkaitan erat dengan kebijakan serta keamanan pemerintah dan negara. Ketika situasi politik menguntungkan, maka bisnis internasional biasanya berjalan dengan baik. Budaya politik adalah serangkaian keyakinan atau sikap yang mempengaruhi kebijakan suatu negara

dan administrasi publik, termasuk pola perilaku bisnis. Ketidakstabilan politik dapat menyebabkan kekerasan, perang saudara, pemogokan, penjarahan, kerusuhan, kudeta, dan pemerintahan yang digulingkan. Pengaruh politik tersebut dapat mempengaruhi perkembangan perdagangan internasional karena adanya kebijakan pemerintah yang tidak menentu. Perubahan kondisi politik meningkatkan kemungkinan kebijakan di masa depan, sehingga pelaku usaha memilih menghindari risiko dengan terlibat dalam inisiatif ekonomi produktif atau bahkan mungkin meninggalkan ekonomi dengan berinvestasi di luar negeri.

Kerjasama

Pada dasarnya setiap negara memiliki sumber daya alamnya masing-masing namun juga terdapat keterbatasan. Sumber daya alam yang terbatas diakibatkan oleh perbedaan kondisi geografis, iklim, cuaca, dan lain-lain. Itulah sebabnya negara melakukan bisnis internasional dengan negara-negara yang memiliki sumber daya alam yang diperlukan. Melalui kerjasama ini, negara-negara terkait dapat saling berbagi manfaat dari sumber daya yang dimiliki baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Pembagian sumber daya ini dapat mengurangi kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang. Distribusi yang adil dari sumber daya ini juga dapat mempercepat perkembangan ekonomi dunia dan meningkatkan kualitas hidup negara-negara di dunia. Kerjasama yang memanfaatkan perbedaan sumber daya alam dengan demikian merupakan salah satu pendorong utama bisnis internasional.

Kerjasama Internasional

Sebagian besar kerjasama internasional berfokus pada penyederhanaan jalur perdagangan internasional, sehingga memudahkan suatu negara untuk melakukan kegiatan ekspor atau impor. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas bisnis internasional. Selain itu, adanya kerjasama internasional ini dapat membantu menutupi kebutuhan negara yang belum terpenuhi. Tentunya setiap negara memiliki keinginan untuk memenuhi semua kebutuhan domestiknya. Kegagalan dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri dapat disebabkan karena negara tersebut tidak memiliki bahan baku yang dibutuhkan untuk menciptakan produk tersebut, atau bisa juga karena kebutuhan dalam negara yang begitu besar sehingga negara tersebut tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhannya hanya dengan mengandalkan industri dalam negara. Oleh karena itu, diperlukan bisnis internasional untuk mendapatkan bahan baku atau produk. (Zulkifli, 2012)

Tenaga Kerja

Faktor-faktor yang membentuk kekuatan tenaga kerja cukup besar dalam bisnis internasional. Jumlah karyawan dan budaya yang berbeda di setiap negara juga penting saat membuat keputusan bisnis. Sebelum memulai bisnis internasional, setiap perusahaan harus melakukan *research* terhadap negara yang akan menjadi mitra kerjanya, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kapasitas produksi, perusahaan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk memaksimalkan operasional perusahaan. Tentunya hal ini dapat memberikan peluang yang baik bagi masyarakat karena menciptakan

lapangan kerja. Selain itu, terbentuknya *ASEAN Economic Community* memudahkan tenaga kerja untuk bekerja di luar negeri. (Jordan, 2019)

SIMPULAN

Bisnis Internasional itu kegiatan bisnis antara banyak mitra di berbagai negara dan juga melakukan transaksi yang terjadi melintasi batas internasional untuk memenuhi kebutuhan orang dan organisasi. Jadi ini bukan termasuk perdagangan internasional, bisa juga ini termasuk kebudayaan yang berkembang di banyak sekali perusahaan.

Kebudayaan adalah hasil pembentukan oleh kompleksitas pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan keterampilan serta perilaku lain yang diperoleh orang sebagai anggota masyarakat. Juga budaya termasuk hasil pembentukan oleh kompleksitas pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan keterampilan serta perilaku lain yang diperoleh orang sebagai anggota masyarakat.

Dalam pembahasan bisnis internasional, penting untuk mengetahui apa saja pengaruh dari budaya dan bersiap menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh aspek budaya. Budaya bisnis juga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan berbagai permasalahan. Dalam bisnis internasional, penting untuk memahami lingkungan budaya bagi perusahaan tentunya karena perusahaan dapat menawarkan produknya sesuai dengan adat budaya negara yang dijadikan sebagai lokasi pemasaran.

Referensi :

- Ariana, R. (2016a). *KEBUDAYAAN*. 1-23.
- Ariana, R. (2016b). *濟無No Title No Title No Title*. 1-23.
- Fahrizal, Y. (2017). Beban Kerja Tidur Pada Buruh Pabrik PT. Yang Ming International Kota Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8-15.
- Jordan, A. dan A. (2019). MSDM Internasional. *Herususilofia*.
- Nurkholis, N. (2018). PENETAPAN USIA DEWASA CAKAP HUKUM BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN HUKUM ISLAM. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.21043/yudisia.v8i1.3223>
- Sriwijaya, P. N. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1-64. *Gastronomía Ecuatoriana Y Turismo Local.*, 1(69), 5-24.
- Sudiantini, D. (2016). *Diktat / bahan ajar*.
- Zulkifli. (2012). Kerjasama Internasional Sebagai Solusi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara (Studi Kasus Indonesia). *Fakultas Hukum Universitas Indonesia*, 3(2), 146.